Rizki Yansyah Muhidin

Junior Programmer

Jelaskan apa itu OOP? Bahasa pemrograman apa saja yang bisa

menggunakan OOP?

Jawab :

Pemrograman berorientasi objek atau yang lebih umum disebut OOP merupakan paradigma pemrograman yang menggunakan pendekatan “object” untuk membangun sebuah aplikasi. Dalam OOP, data dan fungsi dibungkus dalam class atau object. Contoh Bahasa yang bias menggunakan konsep OOP adalah Java, C++, Pascal, Python, Php dan lain-lain.

Apakah kegunaan framework?

Jawab :

Memiliki tingkat keamanan yang lebih.

Membantu para developer dengan konsep MVC dalam perencanaan, pembuatan dan pemeliharaan sebuah aplikasi.

Mempercepat proses pengkodingan dalam pembuatan aplikasi baik itu aplikasi berbasis desktop, mobile ataupun web.

Aplikasi yang dihasilkan menjadi lebih stabil karena sudah sesuai alur konsep MVC.

Mempermudah developer dalam mendokumentasikan aplikasi – aplikasi yang sedang dibangun.

Memudahkan para developer dalam membaca code program dan lebih mudah dalam mencari bugs.

Mengapa setiap Bahasa pemrograman itu terdapat framework?

Jawab :

Framework adalah alat, Dan untuk setiap kebutuhan diperlukan alat yang berbeda-beda.

Perhatikan bahwa "kebutuhan" bisa bersifat subyektif. Beberapa pemogram mungkin merasa suatu bahasa pemograman Framework A sudah sesuai dengan kebutuhannya. Pemogram lain mungkin menganggap bahwa bahasa pemograman Framework B yang sesuai. Pemogram lain bahkan mungkin merasa bahasa pemograman Framework A maupun B tidak sesuai sehingga ia menciptakan Framework baru.

Karena jenis kebutuhan yang beragam dan preferensi para pemogram yang lebih beragam lagi, maka lahirlah banyak Framework.